

SKRIPSI

HUBUNGAN *TOXIC RELATIONSHIP* DENGAN *PSYCHOLOGICAL ABUSE* DALAM BERPACARAN PADA MAHASISWA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

OLEH

NUR HULLIA

NIM: 1973201039

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT KEPANJEN MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Toxic Relationship dengan Psychological Abuse dalam Berpacaran pada Mahasiswa
Disusun oleh : Nur Hullia
NIM : 1973201039
Prodi : Psikologi

Telah dipriksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji,
Malang, 01 Juli 2024

Mengetahui dan menyetujui,

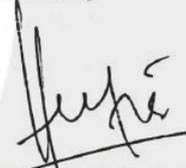
Kaprodi,



(Abdul Latif A.A.S.Psi, M.Si)

NIDN. 0713128704

Dosen Pembimbing



(RR Hesti Setyodyah L, M.psi., Psikolog)

NIDN. 716107605

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

Judul: Hubungan Toxic Relationship dengan Psychological Abuse dalam Berpacaran pada Mahasiswa.

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nur Hullia

NIM. 1973201039

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 23 Juli 2024

Tim Penguji,

Pembimbing,

(RR. Hesti Setyodyah Lestari, M.Psi., Psikolog)
NIDN. 716107605

Ketua Penguji,

(Luthfiatus Zahro, M.Psi)
NIDN. 0729099003

Anggota Penguji,

(Titin Kholisna, M.Pd)
NIDN. 075068406

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



(RR. Hesti Setyodyah Lestari, M.Psi., Psikolog)
NIDN. 716107605

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hullia

NIM : 1973201039

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar - benar merupakan asli karya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini berhasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Malang, 02 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Nur Hullia

1973201039

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

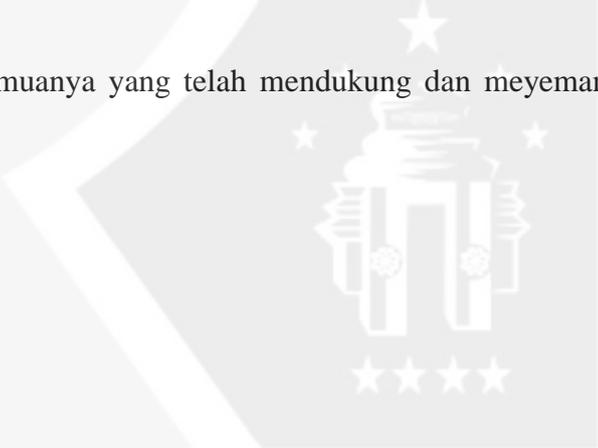
LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Halaman persembahan ini penulis tujukan kepada :

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya semoga dengan terselesainya skripsi ini menjadi awal yang baik untuk masa depan penulis.
2. Skripsi ini juga ditunjukkan sebagai ungkapan terimakasih kepada keluarga saya terkhusus Ayah saya (Ahmad Fauzi) dan Ibu (Munawaroh) yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh Pendidikan tidak ada kasih sayang yang lebih besar dari pada kasih sayang dan dukungan orang tua.
3. Kepada almarhumah nenek saya yang telah mendahului kita semua, yang mena beliau sangat ingin melihat serta menyaksikan kelulusan saya dalam menempuh kuliah ini.

Terimakasih banyak untuk semuanya yang telah mendukung dan meyemangati dalam perjuangan ini.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Toxic Relationship dengan Psychological Abuse dalam Berpacaran pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, beserta pengukitnya. Cahayanya yang bisa menuntun untuk selalu menuju kebaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dukungan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid., S.E., M.Si. selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
2. Ibu RR. Hesti Setyodyah Lestari, M.Psi., Psikolog. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik atas bimbingannya selama kurang lebih 5 tahun ini.
3. Bapak Abdul Latif AA, S.Psi., Msi. selaku Ketua Program Studi Psikologi.
4. Ibu RR. Hesti Setyodyah Lestari, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing atas bimbingan, pengarahan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan berlangsung. Semoga Allah SWT selalu memberikan ridho-Nya dan memberikan balasan pahala yang berlipat atas banyaknya ilmu yang telah diberikan.
6. Orang tua tercinta, Ayahanda (Ahmad Fauzi) dan Ibunda (Munawaroh) yang telah tulus, sabar, ikhlas, tabah, dan kasih sayangnya mendidik penulis dari kecil hingga bisa seperti sekarang ini. Selalu menghadirkan untaian do'a dan selalu menyemangati untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis

dalam menuntut ilmu. Do'a yang sangat luar biasa sehingga penulis diberikan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besar dan teman-teman terdekat saya yang telah tulus selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat untuk selalu menuntut ilmu.
8. Semua sahabat-sahabat saya Siti Maisyaroh, Irma Dian Trisanti, Miftahul Jannah, terima kasih banyak atas dukungan dan semangatnya.
9. Semua teman-teman Psikologi terkhusus angkatan 2019 yang telah mensupport penulis untuk tetap semangat dan sabar dalam menjalankan perkuliahan dari awal hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha dan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan penulis. Semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat untuk kita semua terutama untuk penulis dan pembaca, Aamiin.

Penulis.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Hullia, Nur, 2024. Hubungan Toxic Relationship dengan Psychological Abuse dalam berpacaran pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat. Skripsi. Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Isam Raden Rahmat Malang
Kata Kunci : Toxic Relationship, Psychological Abuse, Pacaran

Pacaran merupakan suatu hubungan antara laki-laki dan perempuan dimana didalamnya terdapat serangkaian aktivitas yang dilalui bersama. Pacaran banyak terjadi pada kalangan remaja awal hingga remaja akhir dimana itu berkaitan dengan tugas perkembangan mereka yakni pembentukan hubungan baru dan memilih pasangan. Banyak hal yang mungkin terjadi pada seseorang dalam menjalankan pacaran baik itu dialami oleh perempuan atau laki-laki, tidak menutup kemungkinan dalam pacaran ini terjadinya kekerasan dalam berpacaran, dimana kekerasan ini dapat terjadi karena ada beberapa hal pemicu seperti adanya rasa sangat memiliki sehingga tidak mau diganggu orang lain dan lain sebagainya, hal yang banyak terjadi adalah kekerasan psikologis atau emosional. Serta banyak terjadi pula dalam suatu hubungan terjadi adanya toxic atau biasa dikatakan sebagai toxic relationship dimana hubungan tersebut dikatakan tidak sehat atau beracun karena dapat merugikan dan berdampak negatif pada salah satu pasangannya.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara toxic relationship dengan psychological abuse dalam berpacaran pada mahasiswa psikologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi yang digunakan adalah 266 mahasiswa dari angkatan 2019 – 2023 dengan sampel 66 mahasiswa. Alat Ukur penelitian ini terdiri dari 2 skala. Skala toxic relationship yang terdiri dari 30 aitem dengan reliabilitas skala 0,729 dan skala psychological abuse yang terdiri dari 39 aitem dengan nilai reliabilitas 0,930. Analisis data menggunakan korelasi *procut moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara toxic relationship dengan psychological abuse sebesar 0,415 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,001 ($p < 0,05$) yang bermakna semakin tinggi toxic relationship semakin tinggi pula psychological abuse dalam berpacaran pada mahasiswa psikologi.

ABSTRACT

Hullia, Nur, 2024. The relationship between toxic relationships and psychological abuse in dating among psychology students at Raden Rahmat Islamic University. Thesis. Department of Psychology, Faculty of Social and Political Sciences, Isam Raden Rahmat University Malang

Keywords: Toxic Relationship, Psychological Abuse, Dating

Dating is a relationship between a man and a woman in which there is a series of activities that go through together. A lot of dating occurs in early teens to late teens where it relates to their developmental task of forming new relationships and choosing partners. Many things can happen to someone in a date whether it is experienced by a woman or a man, not excluding the possibility in this date there is violence in dating, where this violence can happen because there are some things triggering such as a feeling so intimidating that you do not want to be bothered by others and others and so on, what happens is psychological or emotional violence. And it happens that in a relationship there is a toxic or toxic relationship where the relationship is said to be unhealthy or poisonous because it can harm and have a negative impact on one of the partners.

This investigation aims to find out the relationship between toxic relationships and psychological abuse in dating a psychology student. This study uses quantitative descriptive exposure with correlational methods. The population used was 266 students from the 2019-2023 force with a sample of 66 students. This measurement tool consists of two scales. A toxic relationship scale consisting of 30 aitem with a reliability scale of 0.729 and a psychological abuse scale comprising of 39 aitem with reliability values of 0.930. Data analysis uses procut moment correlation. The results of this study showed a positive relationship between toxic relationships and psychological abuse of 0.415 with a significance less than 0.001 ($p < 0.05$), which means the higher the toxic relationship, the higher psychological abus in dating in psychology students

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Teoritis	6
2.1.1 Toxic Relationship	6
2.1.2 Kekerasan dalam berpacaran.....	10
2.2 Pacaran	18
2.3 Penelitian Terdahulu.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Definisi operasional.....	25
3.3 Lokasi dan waktu Penelitian.....	25
3.4 Variable penelitian.....	26
3.5 Populasi dan sampel	26
3.6 Metode pengumpulan data	27
3.7 Sumber Data	30
3.8 Teknik Analilisis	31
3.8.1 Uji Validitas	31
3.8.2 Uji reliabilitas.....	32
3.9 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum	35
4.1.1 Profil Lembaga.....	35
4.1.2 Profil Subjek.....	36
4.2 Analisis Deskriptif.....	37
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.1 Uji Normalitas.....	39
4.4 Uji Hipotesis.....	40
4.4.1 Uji Korelasi	40

4.5 Pembahasan	41
4.5.1 Tingkat toxic relationship diri mahasiswa Psikologi	42
4.5.2 Tingkat psychological abuse dalam berpacaran pada mahasiswa psikologi	42
4.5.3 Hubungan toxic relationship dengan psychological abuse dalam berpacaran pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Raden Rahmat. 43	
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Psikologi setiap Angkatan</i>	26
<i>Tabel 3. 2 Blueprint Skala Toxic Relationship sebelum Try Out.....</i>	29
<i>Tabel 3. 3 Blueprint Skala Psychological abuse sebelum try out.....</i>	30
<i>Tabel 3. 4 Blueprint skala Toxic Relationship setelah Try Out</i>	31
<i>Tabel 3. 5 Blueprint Skala Psychological abuse Sesudah Try Out.....</i>	32
<i>Tabel 3. 6 klasifikasi nilai reliabilitas.....</i>	33
<i>Tabel 4. 1 Karakteristik subjek penelitian (N = 66)</i>	36
<i>Tabel 4. 2 Statistik deskriptif variabel penelitian</i>	37
<i>Tabel 4. 3 Acuan kategorisasi</i>	37
<i>Tabel 4. 4 Hasil deskriptif variabel.....</i>	38
<i>Tabel 4. 5 Hasil uji korelasi perason product moment</i>	41
<i>Tabel 4. 1 Karakteristik subjek penelitian (N = 66)</i>	36
<i>Tabel 4. 2 Statistik deskriptif variabel penelitian</i>	37
<i>Tabel 4. 3 Acuan kategorisasi</i>	37
<i>Tabel 4. 4 Hasil deskriptif variabel.....</i>	38
<i>Tabel 4. 5 Hasil uji korelasi perason product moment</i>	41

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 4. 1 Q-Q plot Variabel x (toxic relationship).....</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 4. 2 Q-Q plot Variabel y (psychological abuse)</i>	<i>39</i>



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah agen perubahan, yang diharapkan menjadi bibit unggul bagi bangsa dan dapat menjadi social control untuk membantu mensejahterakan masyarakat, peran sebagai agen perubahan seharusnya dapat menjadi motivasi penggerak bagi setiap individu disekitarnya.

Pacaran (dating) berarti seorang laki-laki dan seorang perempuan pergi keluar bersama-sama untuk melakukan berbagai aktivitas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pacaran juga merupakan proses perkenalan dua insan yang biasanya berada pada tahap rangkaian pencarian kecocokan menuju kehidupan yang lebih serius kedepannya atau yang dikenal dengan pernikahan. Berpacaran dihadapkan pada situasi yang menuntut harus mampu menyesuaikan diri bukan hanya terhadap dirinya sendiri tetapi juga pasangannya. Tidak jarang hubungan berpacaran diwarnai oleh pertengkaran, perselisihan, dan ketidaksamaan pendapat yang dapat berakibat pada kekerasan terutama yang dilakukan oleh pihak laki-laki. Pada umumnya banyak orang yang menganggap masa pacarana adalah masa yang diselimuti oleh keindahan dan kebahagiaan sehingga banyak orang yang tidak mengetahui tentang kekerasan dalam pacaran.

Era globalisasi sekarang ini memberikan banyak fenomena baru, salah satunya adalah pacaran. Menurut Wijayanto (2003: 141) menjelaskan bahwa. “dengan Bahasa lurus, pacaran adalah sebuah hubungan social antara makhluk social yang berlainan jenis akibat adanya

ketertarikan tertentu, baik fisik maupun non fisik yang dibangun di atas komitmen dengan komitmen dengan ataupun tanpa syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh kedua pihak. Kekerasan bisa terjadi kapan saja dan tidak pernah memandang status menurut Drauker dkk (Pattiata, 2013).

Akan tetapi perbedaan latar belakang masing-masing individu, serta perbedaan pendapatpun dapat berpotensi menjadi konflik. Kekerasan dalam berpacaran bukan melulu focus pada kekerasan fisik namun kekerasan dalam berpacaran juga meliputi kekerasan psikis dan ekonomi. Kekerasan dalam pacarana merupakan masalah social yang menjadi perhatian akhir-akhir ini. Pacaran pada remaja idealnya merupakan sebuah proses pembentukan dan membangun hubungan personal dengan lawan jenis yang didalamnya melibatkan rasa kasih sayang (Papalia & Feldman, 2014).

Konflik yang berkembang dalam sebuah hubungan dapat menjadi pembelajaran positif jika dapat terselesaikan dengan baik. Salah satu hal yang membuat konflik tidak terselesaikan dengan baik disebabkan oleh rendahnya individu dalam menurunkan emosinya. Akibatnya, dalam hubungan akan muncul emosi negatif. Pelampiasan emosi yang tidak tepat menyebabkan pacaran digunakan untuk menyakiti pasangan dengan melakukan perilaku-perilaku kekerasan. Kasus kekerasan dalam berpacaran banyak terjadi pada individu dalam tahapan perkembangan remaja akhir.

Sedangkan *toxic relationship* merupakan hubungan dimana di dalam hubungan tersebut terdapat perilaku-perilaku beracun yang dilakukan oleh salah satu pasangan dalam hubungan tersebut, perilaku tersebut dapat mengganggu kesehatan fisik maupun psikis dari seseorang (Nurifah, 2013).

Berbeda dengan hubungan yang sehat pada umumnya dimana terdapat kasih sayang, perhatian timbal balik, rasa hormat, dan juga komitmen yang kuat terhadap pasangannya, hubungan *toxic* justru sebaliknya. Pada hubungan *toxic* komunikasinya cenderung hanya berjalan satu arah, adanya posesif yang berlebihan bahkan ingin tahu secara detail apa yang dilakukan oleh pasangannya.

Penelitian ini akan membahas terkait hubungan antara *toxic relationship* dan kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Mahasiswa di Universitas Islam Raden Rahmat Malang bukan hanya berasal dari daerah kabupaten Malang saja melainkan juga banyak yang berasal dari luar kabupaten Malang bahkan luar Jawa Timur, sehingga budaya dan latar belakang mereka sangat beragam. Di era yang modern dan terus berkembang ini, orang banyak terbawa arus untuk mengikuti tren dan perkembangan zaman, termasuk dalam hal pacaran. Di zaman sekarang pacarana merupakan hal yang sangat umum, bahkan jika ada orang yang memilih untuk tidak berpacaran orang lain akan menganggap bahwa tidak laku, sok jual mahal, dan lain sebagainya. Namun, perlu diperhatikan juga bahwa saat ini gaya berpacaran sudah banyak terjadi perubahan dan fenomena baru didalamnya, termasuk fenomena *toxic relationship*.

Penelitian mengenai *toxic relationship* dan kekerasan dalam berpacaran ini penting dilakukan karena masyarakat kita kebanyakan hanya peduli dengan kekerasan yang berada dalam lingkup pernikahan atau biasa disebut KDRT, tetapi masih awam dengan kekerasan dalam berpacaran.

Peneliti memilih mahasiswa sebagai object penelitian karena mahasiswa dianggap sebagai orang yang terdidik, tetapi faktanya tidak banyak mahasiswa yang mengetahui dan menyadari bentuk-bentuk kekerasan dalam berpacaran, bahkan tidak sedikit dari mereka yang sadar bahwa dirinya telah menjadi korban kekerasan dalam berpacaran atau terjebak pada *toxic relationship*. .Dalam kehidupan sehari-hari dan dalam lingkungan sekitar pun banyak orang yang mungkin terjatuh pada hubungan toxic ini namun sebagian besar dari kita tidak menyadari hal itu dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang kita miliki

Peneliti memilih meneliti kekerasan dalam berpacaran untuk menunjukkan bahwa kekerasan terhadap perempuan maupun laki-laki dapat terjadi bahkan diarahkan paling personal. Penelitian ini dapat dikatakan menarik karena banyak kasus yang terjadi, perempuan yang mengalami kekerasan dalam pacaran justru selalu memafkan Kembali pasangannya, kemudian kekerasan tersebut akan terulang Kembali, sehingga siklusnya akan selalu berulang seperti itu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang, maka untuk memudahkan proses penelitian serta untuk lebih menfokuskan masalah maka diperlukan adanya perumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah: Adakah hubungan antara toxic relationship dengan Psychological Abuse?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah ada hubungan antara *toxic relationship* dengan psychological abuse dalam berpacaran

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan yang berharga bagi peneliti pada umumnya dan bagi para pembaca pada khususnya tentang *toxic relationship* dan kekerasan dalam berpacaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan kelak dapat menjadi wacana dan memberikan informasi dalam memperkaya wawasan serta bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharap akan dapat memberi edukasi serta pemahaman kepada mahasiswa bahkan masyarakat umum, khususnya perempuan agar tidak terjebak dalam *toxic relationship* dan tidak menjadi korban kekerasan dalam berpacaran, serta memberi pemahaman bahwasanya perempuan memiliki hak yang harus dihargai sebagai seorang manusia sehingga tidak pantas untuk mendapat kekerasan dalam hal apapun.